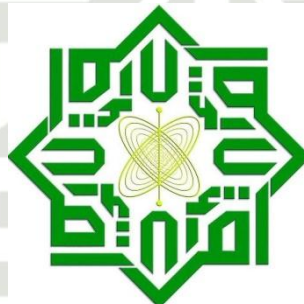


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

POPULASI HAMA KEPIK PENGHISAP POLONG (*Riptortus linearis*) PADA KACANG PANJANG (*Vigna unguiculata* subsp. *sesquipedalis*) DI KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SYAWALUDDIN MUSTAKIN
11582102602

UIN SUSKA RIAU

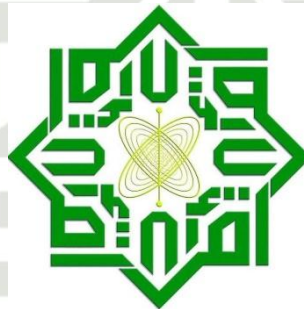
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

POPULASI HAMA KEPIK PENGHISAP POLONG (*Riptortus linearis*) PADA KACANG PANJANG (*Vigna unguiculata* subsp. *sesquipedalis*) DI KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SYAWALUDDIN MUSTAKIN
11582202602

UIN SUSKA RIAU

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
2023**


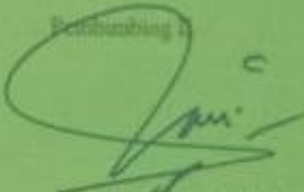
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


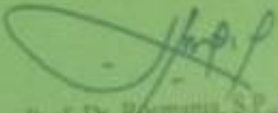
HALAMAN PENGESAHAN

Judul	Populasi Hama Kepik Penghisap Pulang (<i>Zygodontia assimata</i>) pada Kacang Panjang (<i>Vigna unguiculata subsp. sesquipedalis</i>) di Kabupaten Kampar
Nama	Syawaluddin Mustakin
NIM	: 11582102602
Program Studi	: Agroteknologi

Menyetujui:
Setelah diuji pada tanggal 25 Januari 2023

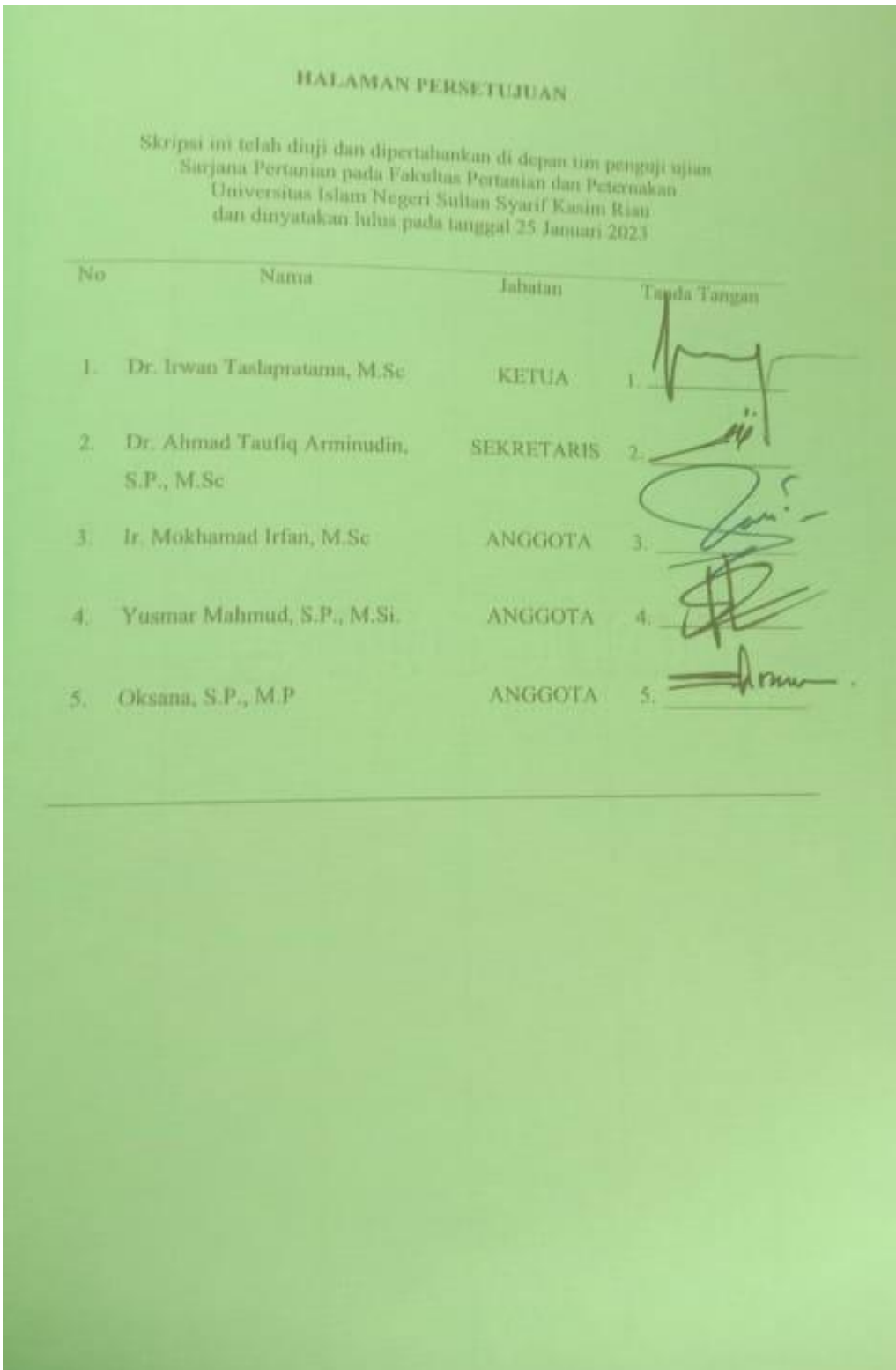
Pembimbing I	Pembimbing II
	
<u>Dr. Ahmad Taufiq Arzumudin, S.P., M.Sc.</u> NIP. 19770508 200912 1001	<u>Dr. Mukhammad Irfan M.Sc.</u> NIK. 130 817 114

Mengetahui:

Dekan, Fakultas Pertanian dan Peternakan	Ketua, Program Studi Agroteknologi
	
<u>Dr. Arswadi, M.P., S.Pt., M.Agr.Sc.</u> NIP. 19710706 200701 1 031	<u>Prof. Dr. Rumiana, S.P., M.Si.</u> NIP. 19790712 200504 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syawaluddin Mustakin
NIM : 11582102602
Tempat/Tgl. Lahir : Sipunggak, 06-12-1996
Fakultas/Pascasarjana : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Populasi Hama Kepik Penghisap Polong (*Riptortus linearis*) pada Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* subsp. *sesquipedalis*) di Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya..
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2023
Yang Membuat Pernyataan



Syawaluddin Mustakin
NIM 11582102602



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS. AL-Insyirah: 6-8)

Maka nikmat Tuhan kamu mana yang kamu dustakan? (QS. Ar-Rahman: 13)

Alhamdulillahirobbil 'alamin...

Gelar Sarjana Telah Aku Dapatkan

Rangkaian Doa, Usaha, dan Pengorbanan Terbalas Sudah

Ornamen Keraguan yang Dulu Ada, Kini Sirna...

Tak Akan Sampai Ditahap ini Tanpa Sosok yang Mulia Hatinya

Engkaulah yang Selalu Mengokohkan Niat

Ketika Orang Melunturkan Tekad...

Nampak Jelas Diraut mu, Berharap Aku Menjadi Sarjana

Oleh Kerja Keras Mu, dan Kesabaran Mu Aku Bisa Seperti Ini

Lelah Mu Tak Mungkin Terbayar... Kini

Obsesi Ku Adalah Membahagiakan dan Membanggakan Mu

Genggamlah Hadiah Kecil Ini, yang Ku Persembahkan Untuk Mu

Ibu...

UIN SUSKA RIAU

“Untuk Ayah dan Ibunda”

**Terima Kasih Engkau Telah Memberikan Kasih Dan Sayang Yang Tiada Batas
Untukku**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Populasi Hama Kepik Penghisap Polong (*Riptortus linearis*) pada Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* subsp. *sesquipedalis*) di Kabupaten Kampar” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu berupa doa, tenaga, dan pikiran atas selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Bahari dan Ibunda Badariah, dan Kakanda Rahma yang telah memberikan dukungan moril dan materil, kasih sayang dan motivasi yang tiada henti-hentinya.
2. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
3. Ibu Prof. Dr. Rosmaina, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agroteknologi
4. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Yusmar Mahmud, S.P., M.Si. selaku dosen penguji I dan Ibu Oksana, S.P., M.P. selaku dosen penguji II atas saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Agroteknologi.
7. Sahabat *The Avengers* yang luar biasa Putri rahayu, Gusti Nadra, Habib Muharoman, Algi Fahri, sahabat seperjuangan yang luar biasa M. Fikri Husaini, Putut Budi Kurniawan, Julianto, Adi Setiawan, Yudhis Fadhila, Vera Nursari, Ira Sundari, Dwi Wulan, Dewi Sartika, Dandi Prasetyo, Nugroho Febriandi, Ahmad Rivai, Ayu Nurtiwi, Syukroni Amalia, Fitri Rahmadita,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

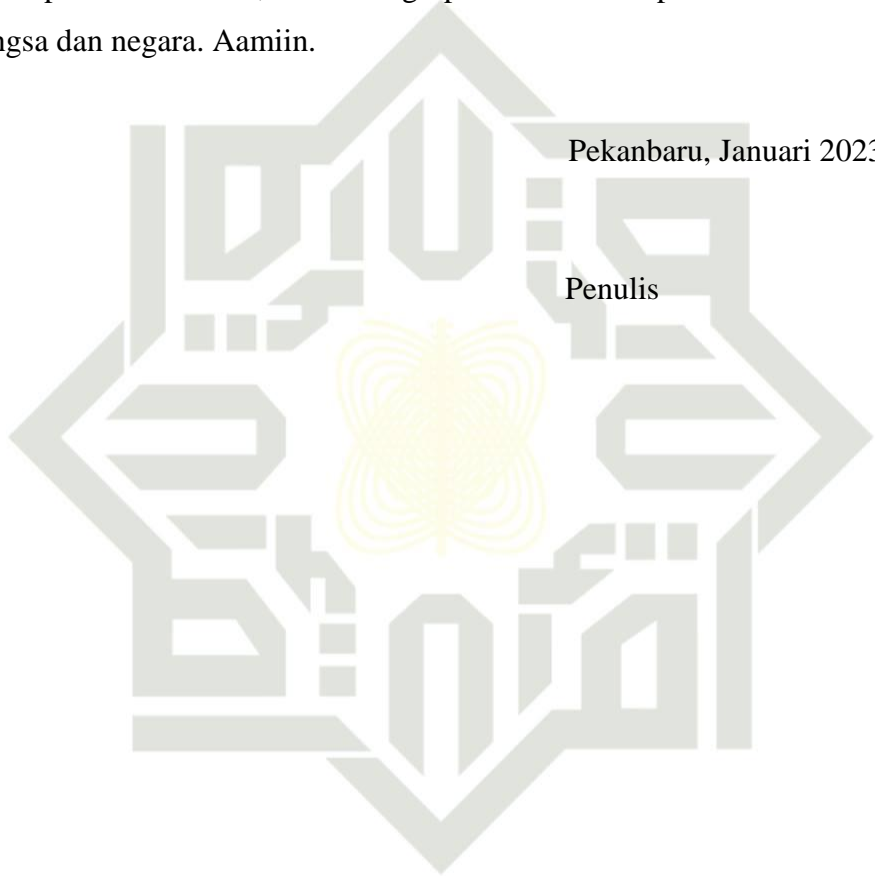
Supiah Panisa, Anisa Sundari, Zuriati, Elfika, Rosmi, dan Resti Andrayani yang telah banyak berkontribusi sejak awal kuliah hingga saat ini.

8. Teman-teman Agroteknologi angkatan tahun 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga turut memberikan bantuannya.

Akhir kata semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* senantiasa melimpahkan kasih sayangNya kepada kita semua, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Aamiin.

Pekanbaru, Januari 2023

Penulis



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Syawaluddin Mustakin dilahirkan di Desa Sipungguk, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tanggal 06 Desember 1996. Lahir dari pasangan Bahari dan Badariah, yang merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Masuk di Sekolah Dasar Negeri 012 Desa Sipungguk dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTs dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Bangkinang dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2017 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V) Sai buatan, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak.

Bulan Juli sampai September 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Malelo, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pada bulan Oktober 2020 melaksanakan penelitian di lahan pertanian kacang panjang di Kabupaten Kampar dan Laboratorium Patologi, Entomologi, Mikrobiologi dan Ilmu Tanah (PEMTA).

Pada tanggal 25 Januari 2023 dinyatakan lulus dan berhak mnyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, demikian juga sholawat tak lupa disampaikan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassalam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Populasi Hama Kepik Penghisap Polong (*Riptortus linearis*) pada Kacang Panjang (*Vigna unguiculata subsp. sesquipedalis*) di Kabupaten Kampar”**.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua Bapak Bahari dan Ibu Badaria yang telah mendukung penulis baik dari segi materi maupun doa yang telah diberikan. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc. sebagai pembimbing I dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan M.Sc. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis didalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis juga ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wata'ala* untuk sukses dalam menghadapi masa depan untuk kedepannya.

Akhirnya penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2023

UIN SUSKA RIAU

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POPULASI HAMA KEPIK PENGHISAP POLONG (*Riptortus linearis*) PADA KACANG PANJANG (*Vigna unguiculata subsp. sesquipedalis*) DI KABUPATEN KAMPAR

Syawaluddin Mustakin (11582102602)

Di bawah bimbingan Ahmad Taufiq Arminudin dan Mokhamad Irfan

INTISARI

Hama Kepik Penghisap Polong Kacang Panjang diketahui sebagai hama kacang panjang yang bersifat polifagus, yang dapat menyerang kacang panjang. Keberadaan populasi kepik ini menjadi penting untuk diketahui agar dapat digunakan sebagai dasar penyusunan program pengendalian hama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan populasi kepik penghisap polong kacang panjang ini di Kecamatan Salo dan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara survei dan pemerangkapan kepik menggunakan perangkap kuning yang dipasang pada pertanaman kacang panjang di Kecamatan Salo dan Kecamatan Bangkinang, masing-masing 2 (dua) lokasi di setiap kecamatan. Pemasangan perangkap kuning dilakukan sebanyak 5 (lima) kali dalam 5 (lima) minggu, mulai umur tanaman 45 hari setelah tanam hingga 82 hari setelah tanam. Populasi Kepik Penghisap Polong Kacang Panjang pada pertanaman kacang panjang di Kecamatan Bangkinang tertangkap paling banyak di umur tanaman kacang panjang 60 hari setelah tanam. Populasi kepik tertangkap di Kecamatan Bangkinang lebih fluktuatif dan lebih tinggi dibandingkan di Kecamatan Salo, yaitu sebesar 138 ekor di Kecamatan Bangkinang dan 129 ekor di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Kata Kunci: kacang panjang, Kampar, polong, *Riptortus linearis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POPULATION OF POD-SUCKING BUG (*Riptortus linearis*) ON LONG BEANS (*Vigna unguiculata subsp. sesquipedalis*) AT DICTRICT KAMPAR

Syawaluddin Mustakin (11582102602)

Under the guidance of Ahmad Taufiq Arminudin and Mokhammad Irfan

ABSTRACT

Long beans pod-sucking bugs are known as polyphagous long beans pests, which can attack yardlong beans. The existence of this bug population is important to known so that it can be used as a basis for preparing pest control programs. This study aimed to determine differences in the population of long beans pod sucking bugs in Salo and Bangkinang Districts, Kampar Regency, Riau Province. This research was carried out by surveying and trapping pod-sucking bugs using yellow sticky traps installed in yardlong bean plantations at Salo and Bangkinang Districts, each in 2 (two) locations in each district. Yellow sticky traps were installed 5 (five) times in 5 (five) weeks, starting at 45 days after planting to 82 days after planting. The population of soybean pod-sucking bugs in yardlong bean plantations in Bangkinang District was caught at the most at the age of the long bean plant 60 days after planting. The population of the bugs caught in Bangkinang District was more fluctuative and higher than in Salo District, which was 138 bugs in Bangkinang and 129 bugs in Salo District, Kampar Regency, Riau Province.

Keywords: bean, Kampar, pods, Riptortus linearis

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Klafikasi dan Botani Kacang Panjang	3
2.2 Kepik Penghisap Polong Kedelai.....	3
2.3 Gejala Serangan Kepik Penghisap Polong	7
III. MATERI DAN METODE	9
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Metode Penelitian	9
3.4 Pelaksanaan Penelitian	9
3.5 Parameter Pengamatan	11
3.6 Analisis Data.....	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	13
4.2. Populasi <i>Riptortus linearis</i> di Pertanaman Kacang Panjang	15
4.3 . Nisbah Kelamin Kepik Jantan dan Betina yang Terperangkap	17
V. PENUTUP.....	20
5.1. Kesimpulan.....	20
5.2. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel

Halaman

4.1	Jumlah Hama Kepik Penghisap Polong Kacang Panjang (<i>Riptortus linearis</i>) yang Tertangkap pada Lima Perangkap Kuning Berperekat di Area Pertanaman Kacang Panjang Kecamatan Salo dan Bangkinang	15
-----	---	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

	Gambar	Halaman
2.1	Telur Kepik Penghisap Polong.....	4
2.2	Nimfa Kepik Penghisap Polong (2a)Instar I,(2b) Instar II, (2c) Instar III, (2d) Instar IV dan (2e)Instar V Imago (Himmelein, 2011)	5
2.3	Imago Kepik Penghisap Polong	6
2.4	Imago R.linearis, (a) Kepik Jantan dan (b) Kepik Betina.....	7
2.5	Gejala Serangan Kepik Penghisap Polong.....	7
3.1	Tata Letak Sampel Dalam Penelitian dan Letak Perangkap Kuning	10
3.2	Pemasangan Perangkap Kuning Berperangkap	10
4.1	Peta Lokasi Penelitian di Kecamatan Salo dan Bangkinang.....	13
4.2	Kondisi lahan pertanaman kacang panjang di Kecamatan Salo dan Kecamatan Bangkinang.....	14
4.3	Fluktuasi populasi <i>Riptortus linearis</i> yang terperangkap perangkap kuning berperakat di pertanaman kacang panjang Kecamatan Salo dan Bangkinang.....	16
4.4	Kepik Betina Dewasa (A) dan Kepik Jantan Dewasa (B).....	17
4.5	Jumlah Kepik Jantan dan Betina yang Terperangkap.....	18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kacang panjang (*Vigna sinensis L.*) merupakan tanaman sayuran semusim yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Indonesia. Bagian tanaman kacang panjang yang dapat dikonsumsi adalah bagian daun dan polong. Polong kacang panjang banyak mengandung vitamin A, B, dan C serta protein (Sunaryono 1990). Menurut Haryanto (2013) pada biji kacang panjang memiliki kandungan karbohidrat (70,00%), protein (17,30%), lemak (1,50%) dan air (12,20%). Kacang panjang sebagai salah satu jenis dari sayur sayuran dapat menjadi pilihan yang mudah bagi masyarakat Indonesia.

Tanaman ini berbentuk perdu yang tumbuhnya menjalar atau merambat. Daunnya berupa daun majemuk masing-masing terdiri dari 3 (tiga) helai. Batangnya liat dan sedikit berbulu. Kacang panjang bersifat dwiguna, artinya buahnya dapat dimanfaatkan sebagai sayuran dan akarnya dapat menyerap N bebas yang dapat digunakan sebagai penyubur tanah. Tanaman kacang panjang dikatakan sebagai penyubur tanah karena pada akar-akarnya terdapat bintil-bintil bakteri *Rhizobium* (Anto, 2013).

Riptortus linearis. merupakan hama penting yang sangat merugikan. Kerugian ini terjadi karena serangan dari hama secara langsung merusak biji sehingga menurunkan produksi dan kualitas biji. Kehilangan hasil akibat serangan hama ini dapat dipengaruhi oleh persentase serangan hama dan berpengaruh terhadap bobot panen (Dirgayana, 2017), sedangkan Poniman dkk. (2020) melaporkan persentase serangan pada 6 (enam) varietas kedelai tahan berkisar antara 13-19%.

Pengetahuan tentang pengaruh kerusakan oleh serangga hama penghisap polong terhadap mutu dan hasil panen sangat berkaitan dengan jumlah populasi hama. Pendugaan populasi diperlukan untuk penentuan cara pengambilan keputusan dalam implementasi program pengendalian hama terpadu (PHT) untuk *R. linearis* ini. Oleh karena itu perlu diketahui dengan tepat berapa fluktuasi populasi *R. linearis* di daerah-daerah penanaman kacang panjang, maupun komoditas lain yang dapat diserang hama ini, untuk menyusun rencana pengendalian hama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti belum menemukan penelitian tentang populasi dan intensitas serangan *R. linearis* di Kecamatan Salo dan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul **“Populasi dan Hama Kepik Penghisap Polong (*Riptortus linearis*) pada Kacang Panjang (*Vigna sinensis*) di Kabupaten Kampar”**

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan populasi kepik penghisap polong (*Riptortus linearis*) pada kacang panjang di Kecamatan Salo dan Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hama Kepik Polong Kedelai (*Riptortus linearis*) pada kacang panjang yang digunakan sebagai inang alternatif selain kedelai

UIN SUSKA RIAU

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi dan Botani Kacang Panjang

Berdasarkan taksonominya, kacang panjang dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Divisi: Spermatophyta, Sub divisi: Angiospermae, Kelas: Dicotyledoneae, Bangsa: Rosales, Suku: Leguminosae (Papilionaceae), Marga: *Vigna*, Jenis: *Vigna cylindrica* (L.) Skeels (Hutapea dkk., 1994). Tanaman kacang panjang merupakan tanaman semak, menjalar, semusim dengan tinggi kurang lebih 2,5 m. Batang tanaman ini tegak, silindris, lunak, berwarna hijau dengan permukaan licin. Daunnya majemuk, lonjong, berseling, panjang 6-8 cm, lebar 3-4,5 cm, tepi rata, pangkal membulat, ujung lancip, pertulangan menyirip, tangkai silindris, panjang kurang lebih 4 cm, dan berwarna hijau. Bunga tanaman ini terdapat pada ketiak daun, majemuk, tangkai silindris, panjang kurang lebih 12 cm, berwarna hijau keputih-putihan, mahkota berbentuk kupu-kupu, berwarna putih keunguan, benang sari bertangkai, panjang kurang lebih 2 cm, berwarna putih, kepala sari kuning, putik bertangkai, berwarna kuning, panjang kurang lebih 1 cm, dan berwarna ungu. Buah tanaman ini berbentuk polong, berwarna hijau, dan panjang 15-25 cm. Bijinya lonjong, pipih, berwarna coklat muda. Akarnya tunggang berwarna coklat muda (Hutapea dkk., 1994).

2.2. Kepik Penghisap Polong Kedelai

2.2.1. Klasifikasi Kepik Penghisap Polong Kedelai

Hama ini disebut kepik penghisap polong kedelai, karena hama ini menyerang polong kedelai (Sosromarsono dkk., 2007). Menurut GBIF (2016) klasifikasi kepik penghisap polong kedelai ini adalah: Regnum: Animalia; Phylum: Arthropoda; Classis: Insecta; Ordo: Hemiptera; Familia: Coreoidea; Genus: *Riptortus*; Spesies: *Riptortus linearis* F.

2.2.2. Biologi *Riptortus Linearis*

Hama kepik coklat ini memiliki telur berbentuk bulat dengan bagian tengahnya agak cekung. Telur yang baru diletakkan berwarna biru keabu-abuan, kemudian berubah menjadi coklat suram. Diameter telur 1,20 mm, dan stadium telur berkisar 6 – 7 hari (Marwoto, 2006). Nimfa kepik penghisap polong terdiri dari lima instar. Nimfa yang baru keluar dari telur atau baru berganti kulit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwarna kemerah-merahan dan lama kelamaan arnanya akan berubah. Stadium nimfa berkisar antara 16 – 23 hari dengan rata-rata umumnya 19 hari (Tengkan dan Dunuyaali, 1976 dalam Sukriswanto, 1985). Imago kepik penghisap polong bertubuh memanjang dan berwarna kuning coklat. Panjang badan imago betina 13 – 14 mm, sedangkan yang jantan 11 – 13 mm. Rata-rata lama stadium imago adalah 13 – 29 hari. Lama perkembangan kepik penghisap polong dari telur hingga imago membutuhkan waktu 64,48 hari (Mawan dan Amalia, 2011).

Kepik ini menyerang polong dan menghisap isinya. Apabila polong yang diserang telah berisi akan tampak bintik-bintik hitam, dan jika polong tersebut terbuka akan tampak biji kehitam-hitaman, kosong, dan gepeng. Pada polong muda menyebabkan biji kempis dan kadang-kadang polong gugur (Deptan, 2012).

Berikut ini adalah siklus hidup kepik penghisap polong:

1. Telur

Telur kepik penghisap polong berbentuk bulat dengan diameter telur 1,0 – 1,2 mm. Peletakan telur terjadi pada pagi, siang ataupun sore hari. Telur yang baru diletakkan berwarna biru keabua-abuan, kemudian berubah menjadi coklat kegelapan. Telur diletakkan secara berkelompok atau satu-satu. Seekor betina dapat meletakkan telur 1-14 butir sehari. Lama stadium telur hingga menetas sekitar 6 - 7 hari (Purwono, 2005). Lebih jelasnya telur kepik penghisap polong dapat dilihat pada Gambar 2.1.



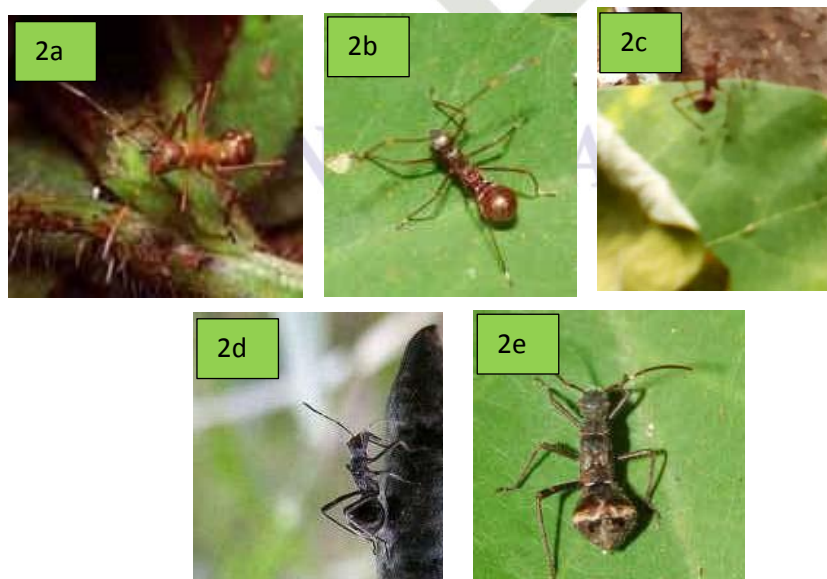
Gambar 2.1. Telur Kepik Penghisap Polong

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nimfa

Nimfa pertama keluar berwarna putih transparan, mempunyai tiga pasang kaki dan berukuran 0,5 mm, fase ini berlangsung sekitar 2–3 hari. Setelah mengalami proses ganti kulit, nimfa kedua, berukuran sekitar 0,8 mm, muncul dengan warna kuning tua keruh yang berangsur-angsur menjadi agak kecoklatan, fase ini berlangsung sekitar 3–4 hari (Kalshoven, 1981; Bernardo, 1991). Lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 2.2.

Nimfa instar I mirip semut gramang, berwarna kekuning-kuningan, aktif bergerak dan mencari makan (Gambar 2.a). Rata-rata lama stadium $2,06 \pm 0,76$ hari. Instar II juga mirip semut gramang, berwarna coklat kekuningan, aktif bergerak dan mencari makan (Gambar 2.b). Rata-rata lama stadium adalah $4,75 \pm 1,61$ hari. Nimfa instar III berbentuk seperti semut rangrang, berwarna coklat, aktif bergerak tetapi tidak seaktif instar I dan II (Gambar 2.c). Rata-rata lama stadium adalah $4,55 \pm 2,28$. Nimfa instar IV mirip semut hitam, tidak seaktif instar I dan II (Gambar 2.d). Stadium instar IV berlangsung $4,54 \pm 2,27$ hari. Instar V berwarna hitam agak abu-abu (Gambar 2.2.e). Stadium instar V berlangsung $6,20 \pm 1,58$ hari (Mawan dan Amalia, 2011). Rata-rata panjang tubuh nimfa instar I adalah 2,60 mm, instar II adalah 4,20 mm, instar III adalah 6 mm, instar IV adalah 7 mm dan instar V adalah 9,90 mm (Prayogo dan Suharsono, 2005)



Gambar 2.2. Nimfa Kepik Penghisap Polong (2a) Instar I, (2b) Instar II, (2c) Instar III, (2d) Instar IV dan (2e) Instar V (Himmelein, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Imago (Dewasa)

Imago berukuran panjang 16-18 mm dan mempunyai garis kuning di bagian sisi tubuhnya (Chanthy *et al.*, 2010). Imago bertubuh memanjang dan berwarna kuning kecoklatan. Imago memiliki sayap sehingga bisa terbang (Gambar 2.3).



Gambar 2.3. Imago Kepik Penghisap Polong

Perbedaan antara imago jantan dan betina dapat terlihat pada bagian abdomen. Pada abdomen betina terdapat garis segitiga berwarna putih, sedangkan pada jantan hanya ada garis memanjang berwarna putih (Gambar 2.4). Jika sudah berisi telur, serangga betina memiliki abdomen yang membesar dan menggembung pada bagian tengah, sedangkan abdomen jantan lurus ke belakang. Rata-rata lama stadium imago adalah $29,3 \pm 3,75$ hari. Lama perkembangan kepik penghisap polong dari telur hingga imago membutuhkan waktu 64,48 hari (Mawan dan Amalia, 2011; Adelia, 2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4. Imago *R. linearis*, a. kepik jantan, dan b. kepik betina.

Imago hadir di pertanaman menjelang pembentukan polong dan biji. Imago berbadan panjang dan berwarna kuning cokelat yang bentuknya mirip walangangit, di samping sepanjang sisi badan mempunyai garis putih kekuning-kuningan. Panjang imago mencapai 11-14 mm dan umur mencapai 4-7 hari (Dirjen Tanaman Pangan, 1992).

2.2.3 Gejala Serangan Kepik Penghisap Polong

Kepik menyerang dengan cara menghisap polong sehingga menjadi kosong atau kempis (biji tidak terbentuk) dan polong muda akan gugur, sedangkan polong tua yang diserang kepik ini menyebabkan biji keriput dan berbintik-bintik kecil berwarna hitam, selanjutnya biji tersebut akan membusuk (Puput, 2007). Kerusakannya berbeda menurut frekuensi serangan dan umur polong. Serangan pada fase perkembangan biji dan pertumbuhan polong menyebabkan polong dan biji kempis, kemudian mengering dan polong dapat gugur. Serangan pada fase pengisian biji menyebabkan biji menjadi hitam dan busuk. Serangan pada polong tua menyebabkan kualitas biji menurun karena adanya bintik-bintik hitam pada biji atau biji menjadi keriput. Kerusakan pada biji dan kulit polong sering disertai dengan serangan jamur (Mudjiono dkk., 1991). Untuk lebih jelasnya kita dapat melihat pada Gambar 2.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.5. Gejala Serangan Kepik Penghisap Polong

Nimfa maupun imago mampu menyebabkan kerusakan pada polong kedelai dengan cara mengisap cairan biji di dalam polong dengan menusukkan stiletnya. Tingkat kerusakan akibat kepik penghisap polong bervariasi, bergantung pada tahap perkembangan polong dan biji. Tingkat kerusakan biji dipengaruhi pula oleh letak dan jumlah tusukan pada biji. Serangan kepik penghisap polong pada fase pertumbuhan polong dan perkembangan biji menyebabkan polong dan biji kempes, polong tampak bintik-bintik hitam, mengering dan gugur. Sedangkan pada biji akan tampak kehitam-hitaman, kosong dan gepeng (Prayogo dan Suharsono, 2005., Kementan, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021 di Kabupaten Kampar Kecamatan Salo dan Bangkinang, serta Laboratorium Patologi, Entomologi, Mikrobiologi, dan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: perangkap kuning (*yellow sticky trap*), meteran, botol koleksi, tali plastik, kantong plastik, gunting, kamera, dan alat tulis. Bahan yang digunakan, yaitu: tanaman kacang panjang, kepik *Riptortus linearis*, alkohol 70%, dan kertas label.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode penelitian survei untuk menentukan lokasi penelitian di Kabupaten Kampar Kecamatan Salo dan Bangkinang. Melakukan pendataan luas lahan kacang panjang di kedua kecamatan tersebut yang telah memasuki fase generatif. Mengamati Kepik Polong Kacang Panjang per lahan kacang panjang berdasarkan luas lahan kacang panjang yang ada. Data hasil perhitungan akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

3.4.1. Penentuan Lokasi Penelitian

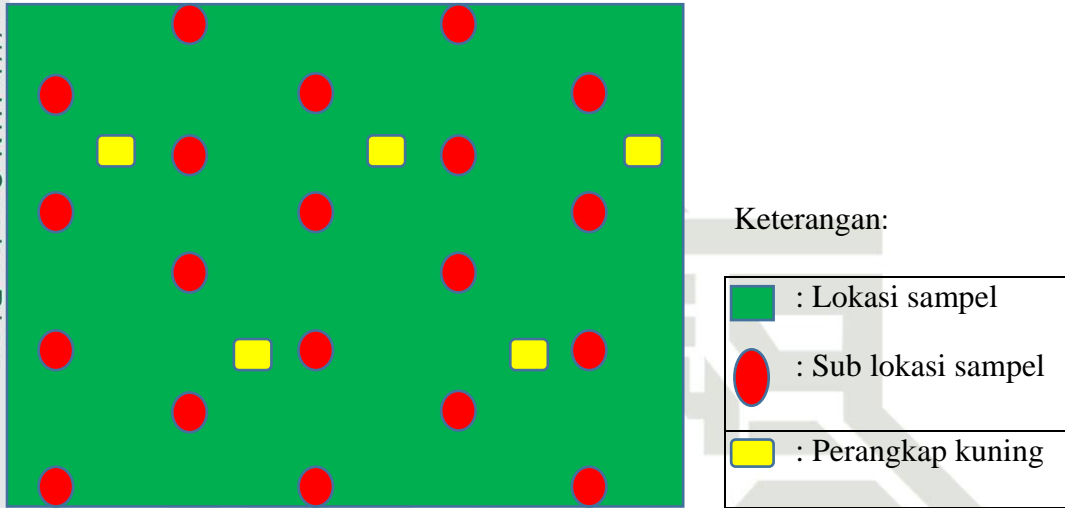
Survei bertujuan untuk menetapkan lokasi tempat penelitian, di Kecamatan Salo dan Kecamatan Bangkinang yaitu di Desa Sipungguk dan Desa Ganting yang berada di Kecamatan Salo sedangkan Kecamatan Bangkinang di Desa Pulau dan Desa Binuang. Di kedua kecamatan tersebut ditentukan masing-masing 2 (dua) lokasi yang berbeda, sehingga total terdapat 4 (empat) lokasi pengamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2. Pemasangan Perangkap Kuning

1. Perangkap kuning dipasang dengan cara digantung di sekitar pertanaman kacang panjang pada pagi hari, dengan tata letak pemasangan seperti pada (Gambar 3.1)



Gambar 3.1. Tata Letak Sampel dalam Penelitian dan Letak Perangkap Kuning.

2. Menghitung populasi *R. linearis* dengan cara memasang perangkap kuning, sebanyak 5 perangkap kuning per lahan yang diamati. Perangkap kuning terbuat dari plastik berwarna kuning berukuran 17x20 cm berpelekat lem (Gambar 3.2)



Gambar 3.2. Pemasangan Perangkap Kuning Berpelekat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perangkat kuning diamati setiap minggu, dimulai sekitar 45 hari setelah tanam (hst) hingga 5 (lima) minggu berikutnya. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung jumlah individu *R. linearis* yang terperangkap per minggu dan melakukan penggantian perangkat kuning setiap pengamatan sampai pengamatan ke-5.

3.5. Parameter yang Diamati

3.5.1. Keberadaan Pertanaman Kacang Panjang di Kecamatan Salo dan Bangkinang

Pertanaman kacang panjang diamati dengan cara pengamatan langsung di Kecamatan Salo dan Bangkinang. Keberadaan pertanaman kacang panjang yang telah berumur \pm 45 hari setelah tanam (hst) dijadikan untuk pengambilan sampel populasi kepik, yang berada di Desa Sipungguk, Ganting, Pulau dan Binuang.

3.5.2. Populasi Kepik Pengisap Polong Kacang Panjang di Kecamatan Salo dan Bangkinang

Pengamatan populasi dilakukan dengan memasang perangkat kuning (*Yellow Sticky Trap*). Pemasangan dan pengambilan perangkat kuning dilakukan selama 5 (lima) minggu pengamatan. Kepik *R. linearis* yang terperangkap selanjutnya dimasukkan ke dalam botol koleksi berisi alkohol 70% dan dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi lebih lanjut untuk mengetahui spesies dan jenis kelaminnya. Identifikasi kepik dilakukan dengan mencocokkan ciri-ciri morfologi dengan informasi ciri-ciri di Kalshoven (1981), Adelia (2019), dan Poniman dkk. (2020).

3.5.3. Nisbah Kepik Jantan dan Betina yang Terperangkap

Kepik *R. linearis* yang terperangkap dalam perangkat kuning, diidentifikasi di laboratorim untuk mengetahui spesies, jumlah kepik jantan dan kepik betina yang terperangkap. Adapun Perbedaan antara kepik jantan dan betina dapat terlihat pada bagian abdomen. Pada abdomen betina terdapat garis segitiga berwarna putih, sedangkan pada jantan hanya ada garis memanjang berwarna putih. Jika sudah berisi telur, serangga betina memiliki abdomen yang membesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menggembung pada bagian tengah, sedangkan abdomen jantan lurus ke belakang (Kalshoven, 1981; Adelia, 2016, Poniman dkk., 2020).

3.6. Analisis Data

Keberadaan pertanaman kacang panjang di Kecamatan Salo dan Bangkinang disajikan dalam bentuk gambar yang menunjukkan keberadaan empat lokasi penelitian. Data populasi dan nisbah kelamin kepik yang terperangkap dianalisis untuk mengetahui rata-rata menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2010 dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan perbedaan fluktuasi rata-rata populasi dan rata-rata jenis kelamin kepik yang terperangkap di kedua kecamatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

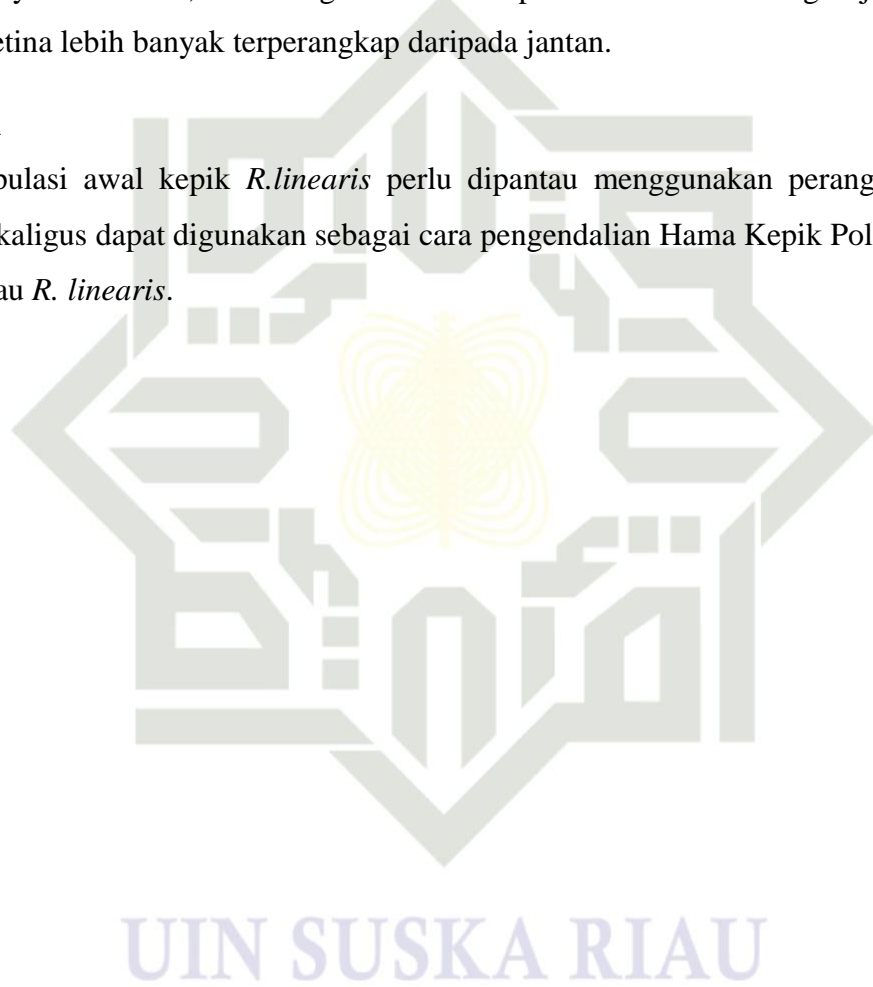
V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Populasi *Riptortus linearis* yang tertangkap pada pertanaman kacang panjang di Kecamatan Bangkinang lebih banyak daripada di Kecamatan Salo, yaitu sebanyak 138 ekor, dibanding 129 ekor. Populasi *R. linearis* dengan jenis kelamin betina lebih banyak terperangkap daripada jantan.

5.2. Saran

Populasi awal kepik *R.linearis* perlu dipantau menggunakan perangkap kuning, sekaligus dapat digunakan sebagai cara pengendalian Hama Kepik Polong Kedelai atau *R. linearis*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S.A. 2019. Pertumbuhan dan Perkembangan *Riptortus linearis* F. (Hemiptera: Alydidae) pada Berbagai Jenis Pakan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Alouw, J.C. 2006. Feromon dan Pemanfaatannya dalam Pengendalian Hama Kumbang Kelapa *Oryctes rhinoceros* (Coleoptera: Scarabaeidae). Balai Penelitian Kelapa dan Palma Lain. *Buletin Palma* 32:12-21
- Anto. 2013. *Teknologi Budidaya Kacang Panjang*. Penyuluhan Pertanian. BPTP. Kalimantan Tengah. Hal 24
- Chanthy, P., S. Belfield, and R. Martin. 2010. *Insects of Upland Crops in Cambodia*. *ACIAR Monograph*. Australian Centre for International Agricultural Research. Canberra. 125 hal.
- Dirgayana, I W., Sumiartha, I K., Adnyana, I M. M. (2017). Efikasi Insektisida Berbahan Aktif (klorpirifos 540 g/l dan sipermetrin 60 g/l) terhadap Perkembangan Populasi dan Serangan Hama Penggulung Daun Lamprosema indicata Fabricius (Lepidoptera: Pyralidae) pada Tanaman Kedelai, *Agroekoteknologi Tropika*, 6(4): 378-388.
- Djuwarso, T., Suktriswanto, W. Tengkan, dan S. Sosromarsono, 1986. *Preferensi Peneluran Kepik Polong R. linearis pada Berbagai Tahap Pertumbuhan Tanaman Kedelai*. Dalam Syam, M dan Yuswardi (Penyunting) Seminar Hasil Penelitian Tanaman Pangan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman.
- Global Biodiversity Information Facility (GBIF). 2016. Clasification of *Fusarium verticillioides*. <http://www.gbif.org/species/100325647/classification&ei=33=uWNCmnOu&lc-id&s=18m=990&host>. Diakses tanggal 22 Januari 2022.
- Hanafiah, K.A. 2010. *Rancangan Percobaan*. Universitas Sriwijaya. Palembang. 274 hal.
- Haryanto. 2013. *Pengantar Agronomi*. Gramedia. Aneka Ilmu. Semarang. 230 hal.
- Himmelein, J. 2011. Understanding Western Flower Thrips. Warmer Green House Temperatures, Higher Relative Humidity, Longer Days and Lots of Flower Pollen are Factors for an Increase in Thrips Populations. Michigan State University extension. http://msue.anr.msu.edu/news/understanding_wester_flower_thrips. Diakses tanggal 29 Januari 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ©Hutapea, J.R. 1994. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (III)*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan. Jakarta. 289 hal.
- Kalshoven, L.G.E. 1981. *The Pest of Crops in Indonesia*. PT Ichtiar Baru-van Hoeve, Jakarta. 701 p.
- Mawan, A. dan H. Amalia. 2011. Statistika Demografi *Riptortus linearis* F. (Hemiptera: Alydidae) pada Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *J. Entomol. Indon*, 8(1):8-16.
- Mudjiono, G., B.T. Rahardjo, dan T. Himawan, 1991. *Hama-Hama Penting Tanaman Pangan*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. 70 hal.
- Poniman, C., T. Sunardi, dan H. Pujiwati. 2020. Serangan Hama Penggerek Polong pada Enam Varietas Kedelai dan Pengaruhnya terhadap Hasil. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*, 22(1): 38-44
- Prayoga, S., Poerwoko., M. S. dan Sutjipto. 2015. Ketahanan Morfologi 16 Genotipe Kedelai Terhadap Serangan Kepik Hijau (*Nezara viridula* L.). *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(1): 1-5.
- Puput, 2007. Kepik Pengisap Polong (*Riptortus linearis*). <http://hamautama.blogspot.com/20070901archive.html>. Diakses pada 05 Mei 2022.
- Ramadhanti, U. Koswanudin, D. dan R. Ibnudarda. 2016. *Riptortus linearis* L. (Hemiptera: Alydidae) pada Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Hasil Penelitian FMIPA Universitas Pakuan*
- Suhaendah, E. 2013. *Hama Kumbang Sastra sp pada Agroforestry Manglid*. Paper presented at the Seminar Nasional Agroforestri 2013, Malang.
- Sunaryono H. 1990. Kunci Bercocok Tanam Sayur-sayuran Penting di Indonesia. Bandung: Sinar Batu. Hal 56
- Tengkano, W. dan M. Dunuyaali. 1976. Biologi dan Pengaruh Tiga Macam Umur Polong Kedelai terhadap Produksi Telur *Riptortus linearis* F. *Laporan Kemajuan Penelitian Seri Hama/Penyakit.A*.
- Tengkano, W. 1985. *Tingkat Kerusakan Ekonomi Pengisap Polong R. linearis pada Tanaman Kedelai Orba*. Tesis Fakultas Pascasarjana IPB. Bogor
- Winoto, R. 1986. *Pengaruh Populasi R. linearis terhadap Kerusakan dan Hasil Kedelai*. Fakultas Pertanian Unibraw. Malang. 45 hlm

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepik *R. linearis* terperangkap di perangkap kuning



Perangkap kuning yang tidak terdapat kepik *R. linearis* terperangkap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pemasangan perangkat kuning berperekat